

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah penulis sajikan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab ini sebagai bab terakhir penyusunan skripsi ini penulis mencoba untuk memberikan beberapa kesimpulan secara singkat dan selanjutnya memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil kebijaksanaan-kebijaksanaan dan langkah-langkah selanjutnya. Kesimpulan dan saran ini sekaligus merupakan tindakan akhir dari seluruh observasi yang dilakukan, agar dapat memberikan pandangan positif, yang dapat mengarahkan hal-hal yang masih dianggap kurang baik, sehingga apa yang ingin dicapai suatu perusahaan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### **A. Kesimpulan**

Dari permasalahan yang ada diperusahaan ini yaitu berhubungan dengan penerapan anggaran sebagai alat pengendalian biaya penjualan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Srijasa Brika Perkasa, dalam penyusunan anggaran biaya penjualan belum ada koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang terkait atau berkepentingan dalam penyusunan anggaran tersebut. Dalam penyusunan anggaran biaya penjualan, PT. Srijasa Brika Perkasa hanya meramalkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Perusahaan belum memiliki perencanaan yang baik sehingga sulit mengukur anggaran biaya penjualan pada taraf yang wajar.

2. Tidak adanya analisa penyimpangan, sehingga perusahaan tidak dapat menganalisa apabila terdapat kondisi yang berbeda dari kondisi pada tahun anggaran sebelumnya. Disamping itu, anggaran biaya penjualan yang dibuat belum terinci dengan baik. Perusahaan sulit untuk mengukur kewajaran dari biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga sulit melaksanakan pengendalian biaya penjualan tersebut.
3. Dalam penyusunan anggaran, perusahaan tidak memperhatikan susunan anggota komite anggaran yang telah dibentuk sehingga terdapat bagian yang terkait dalam penyusunan anggaran tidak diikutsertakan dalam penyusunan anggaran tersebut. Hal ini menyebabkan anggaran yang ditetapkan perusahaan tidak sesuai dengan yang ditargetkan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan. Saran-sarannya adalah sebagai berikut:

- i. Untuk membuat suatu anggaran yang baik harus didukung oleh suatu prosedur penyusunan dan koordinasi yang baik antar bagian. Agar tercapainya anggaran yang baik tersebut, PT. Srijasa Brika Perkasa hendaknya membentuk suatu departemen anggaran dan komisi anggaran.

Departemen anggaran ini dimaksudkan untuk berperan sebagai pengkoordinasi masing-masing bagian dalam melakukan penyusunan anggaran, dengan harapan dengan adanya koordinasi antara masing-masing bagian maka biaya yang disusun tidak akan tercatat dua kali oleh bagian lain. Bila direktur perusahaan tidak ingin menambah tenaga kerja dalam membentuk departemen anggaran, maka direktur perusahaan dapat juga mengalihkan tugas departemen anggaran ini kebagian keuangan. Sedangkan komisi anggaran dapat dibentuk pada saat akan dilakukannya penyusunan anggaran yang terdiri dari direktur, manajer penjualan dan manajer keuangan.

2. Untuk meningkatkan peranan anggaran biaya pada PT. Srijasa Brika Perkasa, anggaran yang dibentuk tidak hanya sebagai alat pengendalian saja, tetapi juga sebagai alat perencanaan. Sebaiknya direktur perusahaan memberikan tugas kepada departemen anggaran untuk membuat laporan analisa varians (selisih lebih atau kurang) dari tiap-tiap bagian. Hal ini berguna bagi direktur untuk melakukan penilaian terhadap prestasi kerja setiap bagian dalam merealisasikan biaya yang telah direncanakan dalam anggaran biaya. Hal ini dapat memacu motivasi setiap manajer bagian untuk bekerja lebih proaktif dan efisien. Dengan adanya analisa selisih dari masing-masing pos biaya, direktur akan lebih cepat tanggap terhadap penyimpangan yang terjadi.

3. Dalam penyusunan anggaran, perlu diadakan suatu evaluasi terhadap anggaran itu sendiri yaitu dengan revisi terhadap anggaran jika anggaran sudah tidak layak atau sudah tidak sesuai lagi.